





















menggunakan dana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan pendapatan yang diperoleh kemudian hari (Wiranata & Nugrahanti, 2013). Maka disimpulkan bahwa *leverage* mempunyai dampak positif pada kinerja perusahaan. Hal ini diperkuat oleh Yudha dan Singapurwoko (2017).

Abor dan Biekpe (2007) menyimpulkan bahwa *leverage* terhadap kinerja perusahaan yaitu berpengaruh negatif. Dalam struktur permodalan, hutang yang dipunyai oleh usaha kecil dan menengah akan berkinerja lebih baik daripada mereka yang mengejar kebijakan hutang tinggi. Penelitian ini diperkuat oleh Badrul Muttakin, Khan dan Subramaniam (2014), Bansal dan Sharma (2016).

### **2.3.9 Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Kinerja keuangan perusahaan lama bisa disebutkan sebagai tanda yang baik karena mereka dapat mempertahankan eksistensinya di pasar. Dari usia pendirian perusahaan, usia perusahaan juga menunjukkan pengalaman perusahaan dimana semakin lama usia perusahaan, semakin banyak pengalaman dan kematangan yang mereka miliki (Yudha & Singapurwoko, 2017).

Abor dan Biekpe (2007) menyimpulkan bahwa usia perusahaan memiliki hubungan positif pada kinerja perusahaan. Usia dan profitabilitas memperlihatkan jika perusahaan yang berdiri lama maka kemungkinan laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Poutziouris *et al.* (2015).

## **2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis**

### **2.4.1 Model Penelitian**

Model ini replikasi dari penelitian yang diteliti oleh D'Amato (2017) serta Yudha dan Singapurwoko (2017). Variabel dependen ialah kinerja perusahaan dan variabel independen mencakup keterlibatan keluarga, komite audit, komisaris independen, kepemilikan asing dan keterlibatan wanita. Variabel moderasi adalah *family power*. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan usia perusahaan selaku variabel kontrol.

